

**KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN
INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SEPULUH NEGARA ASEAN**



Skripsi Oleh :

M. Adharhobie Fariby

(01021382126141)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI ASING
LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEPULUH NEGARA
ASEAN”**

Disusun oleh :

Nama : M. Adharhobie Fariby
NIM : 01021382126141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Juni 2025



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEPULUH NEGARA ASEAN

Disusun oleh:

Nama : M. Adharhobie Fariby
NIM : 01021382126141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 30 Juli 2025

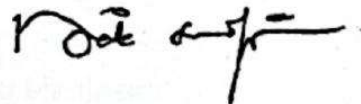
Ketua

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si

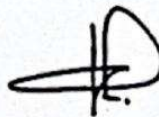
NIP. 196007101987031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Muklis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Adharhobie Fariby
NIM : 01021382126141
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Kausalitas Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Sepuluh Negara Asean

Pembimbing : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 11 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 30 Juli 2025

Pembuat pernyataan,



M. Adharhobie Fariby

NIM. 01021382126141

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 17-07-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Bertahanlah... Ingat, kau sudah sampai sejauh ini”

(Ghea Indrawari – Teramini)

”All the white, I’ll await my armored fate with a smile”

(SZA – Good Days)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala Dan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam Sebagai Ungkapan Syukur Atas Segala Ilmu, Petunjuk, Dan Keberkahan Yang Telah Dilimpahkan.

Dengan Penuh Cinta Dan Rasa Terima Kasih, Persembahan Ini Juga Ditujukan Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Saudara-Saudari, Serta Seluruh Keluarga Besar Yang Senantiasa Menjadi Sumber Kekuatan Dan Doa.

Tak Lupa Untuk Sahabat Dan Teman Seperjuangan Yang Tak Pernah Lelah Memberikan Semangat Dan Dukungan Selama Proses Panjang Ini Berlangsung Kehadiran Kalian Sangat Berarti.

Dan Untuk Diri Sendiri, Terima Kasih Telah Bertahan, Terus Melangkah, Dan Tak Menyerah Meski Dalam Keterbatasan Dan Lelah. Melihat Senyum Orang-Orang Tercinta Adalah Anugerah Yang Tak Ternilai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Kausalitas Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sepuluh Negara ASEAN".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan, penulis berusaha menyajikan isi dan pembahasan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap masukan dan kritik yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 30 Juli 2025

Penulis,

M. Adharhobie Fariby

NIM. 01021382126141

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menjalani proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Namun, berkat arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, kendala tersebut dapat dilalui dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah Subhanahu wa Ta'ala** atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan yang telah diberikan. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat, meskipun banyak rintangan yang dihadapi sepanjang prosesnya.
2. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtuaku tersayang, Ayahanda **M. Ghazali** dan Ibunda **Syuri Haryossi Yusri** terimakasih selalu mendoakan untuk kebaikan penulis selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung penulis dan tidak memaksakan kehendak mereka sendiri untuk memilih apa yang terbaik dihidup anak-anaknya
3. Saudariku **Siti Nurhidayah salsabilah** dan **Yolanda Martine Althafunisa** yang selalu hadir di saat-saat sulit, menjadi pendengar setia atas segala keluhan penulis, dan tak pernah lelah menghibur penulis dengan candaan serta semangatnya. Kehadirannya menjadi penguat dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih telah menjadi sumber ketenangan dan kebahagiaan di tengah kelelahan yang penulis rasakan

4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Imelda, S.E., M.S.E** selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dan menjadi pijakan penting dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu yang telah Ibu berikan.
9. Bapak **Prof. Dr. H. Didik Susetyo. S.E., M.Si** selaku dosen penguji. Terimakasih telah memberikan masukan, arahan, serta kritik yang membangun selama proses ujian. Setiap saran dan pertanyaan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyempurnakan karya ini, sekaligus menjadi proses pembelajaran yang sangat berarti bagi pengembangan akademik penulis.
10. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas arahan, masukan, serta doa yang selama ini bapak berikan kepada penulis.

11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
12. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Terimakasih untuk sahabatku **Faturrahman, M. Dimas Ari Prabowo, M. Ghalib Akbar** teman seperjuangan penulis selama masa perkuliahan, yang menjadi bagian dari proses belajar dan tumbuh bersama sejak awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas kerja sama, semangat, tawa, serta dukungan yang tak ternilai dan sekaligus mendoakan penulis dalam segala hal.
14. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman seangkatan **Ekonomi Pembangunan 2021** atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama masa perkuliahan.
15. Tak lupa, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri saya sendiri **M. Adharhobie Fariby**. Terima kasih telah bertahan di tengah segala tekanan, kelelahan, dan keraguan yang sering datang tiba-tiba. Terima kasih sudah memilih untuk tetap melangkah, meskipun tidak selalu tahu ke mana arah akan membawa. Untuk setiap pagi yang dimulai dengan semangat baru, dan malam yang diakhiri dengan letih namun penuh harap semua itu tidak akan berarti tanpa keyakinan dan usaha yang terus dijaga.

ABSTRAK

KAUSALITAS PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEPULUH NEGARA ASEAN

Oleh:

M.Adharhobie Fariby, Imelda, Didik Susetyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kausalitas antara pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di sepuluh negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar, dan Kamboja selama periode 2000–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas granger untuk melihat hubungan antar variabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari bank dunia dan sumber-sumber resmi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat kausalitas antara pengeluaran pemerintah terhadap investasi asing langsung. Namun, terdapat hubungan satu arah antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ditemukan hubungan dua arah antara investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara yang diteliti.

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN, Kausalitas Granger.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Imelda S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

ABSTRACT

THE CAUSALITY BETWEEN GOVERNMENT EXPENDITURE AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN TEN ASEAN COUNTRIES

Written By:

M.Adharhobie Fariby, Imelda, Didik Susetyo

This study aims to analyze the causality between government expenditure and foreign direct investment on economic growth in ten ASEAN countries: Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, the Philippines, Vietnam, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar, and Cambodia during the period 2000–2023. The research employs a quantitative approach using the Granger Causality test to examine the causality among the variables. The data used are secondary data obtained from the World Bank and other official sources. The results show that there is no causality between government expenditure and foreign direct investment. However, a one-way causality is found between government expenditure to economic growth. Furthermore, a bidirectional causality is observed between foreign direct investment and economic growth in most of the countries studied.

Keywords: *Government Expenditure, Foreign Direct Investment, Economic Growth, ASEAN, Granger Causality.*

Knowing

Head Of Economic Development

Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Advisor



Imelda S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan Bahwa Abstraksi Skripsi Dari Mahasiswa :

Nama : M. Adharhobie Fariby

NIM : 01021382126141

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul skripsi : Kausalitas Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sepuluh Negara ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan , grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Imelda S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Adharhobie Fariby
	NIM	01021382126141
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 09 Desember 2003
	Alamat	Jl. Lingkar Istana No.68 kel. Demang lebar daun Kec. Ilir Barat I Kota Palembang
	Nomor Handphone	081373353881
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki -Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	168 cm	
Berat Badan	68 kg	
Email	Adharobbyfarib55@gmail.com	

RIWAYAT PENDIDIKAN

2009-2015	SD Muhammadiyah 14 Palembang
2015-2018	SMP Negeri 17 Palembang
2018-2021	SMA Negeri 10 Palembang
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Kausalitas Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	21
2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Pikir	26
2.5 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
3.5 Definisi Variabel Operasional	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.2	Hasil Pengolahan Data	55
4.3	Pembahasan.....	61
BAB V	KESIMPULAN.....	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Pada 10 Negara Asean Tahun 2019 – 2023	
(%).....	4
Tabel 1.2 Investasi Asing Langsung Pada 10 Negara Asean tahun 2019 – 2023	
(%).....	7
Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah Pada 10 Negara Asean tahun 2019 – 2023	
(%).....	9
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioner Pengeluaran Pemerintah (PP).....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner Investasi Asing Langsung (IAL).....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioner Pertumbuhan Ekonomi (PE).....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Penentuan Lag Optimal.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Asean Tahun 2000 - 2023 (%).....	36
Gambar 4.2 Pengeluaran Pemerintah Asean Tahun 2000 – 2023 (%)	45
Gambar 4.3 Investasi Asing Langsung Tahun 2000 – 2023 (%).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengeluaran pemerintah dan Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi Sepuluh Negara Asean	75
Lampiran 2 Data Pertumbuhan Ekonomi Sepuluh Negara Asean	81
Lampiran 3 Data Investasi Asing Langsung Sepuluh Negara Asean	81
Lampiran 4 Data Pengeluaran Pemerintah Sepuluh Negara Asean	83
Lampiran 5 Hasil Uji Stasioneritas Pengeluaran pemerintah (PP)	84
Lampiran 6 Hasil Uji Stasioner Investasi Asing Langsung (IAL)	84
Lampiran 7 Hasil Uji Stasioner Pertumbuhan Ekonomi (PE)	85
Lampiran 8 Hasil Uji Penentuan Panjang Lag	85
Lampiran 9 Hasil Uji Kausalitas Granger	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja perekonomian suatu negara. Indikator ini mencerminkan sejauh mana aktivitas ekonomi mampu meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, hal tersebut menandakan adanya perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sering dijadikan tolok ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan nasional, di mana salah satu faktor yang memengaruhinya adalah pengeluaran pemerintah (Firman, 2021).

Pengeluaran pemerintah, sebagai salah satu instrumen utama kebijakan fiskal, memiliki peran yang strategis dalam mendorong investasi serta pertumbuhan ekonomi. Efektivitas dari pengeluaran tersebut dapat dilihat melalui pengaruhnya terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan tidak semata ditentukan oleh besarnya anggaran yang dikeluarkan pemerintah, tetapi juga oleh seberapa besar nilai investasi yang dilakukan. Investasi sendiri menjadi komponen krusial dalam mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Sjafii, 2019). Investasi asing langsung memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah berupaya menarik minat investor melalui berbagai bentuk insentif. Upaya ini bertujuan untuk menambah cadangan devisa negara. Selain itu, investasi asing langsung juga berkontribusi

terhadap alih teknologi ke negara-negara berkembang, meskipun proses tersebut kerap dihadapkan pada tantangan seperti kebijakan perdagangan yang dapat menimbulkan ketidakstabilan ekonomi. Meskipun demikian, kontribusi positif dari investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi cukup terlihat. Umumnya, arus investasi asing langsung cenderung meningkat ketika tingkat ketergantungan pemerintah terhadap penerimaan pajak rendah. Oleh karena itu, agar dapat mengoptimalkan manfaat dari investasi asing langsung, negara-negara ASEAN perlu menjamin kemudahan dan kenyamanan dalam iklim investasi (Anggraini *et al*, 2020).

Investasi asing langsung melibatkan aliran modal dari perusahaan di satu negara ke negara lain, dengan tujuan untuk mendirikan atau memperluas operasi bisnis, seperti pembangunan pabrik atau akuisisi perusahaan. Dalam konteks negara-negara ASEAN, Investasi asing langsung diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan peningkatan produktivitas. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi asing langsung tidak selalu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN yang diteliti. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk iklim investasi yang kurang mendukung, regulasi yang ketat, serta ketidakstabilan ekonomi (Rana, 2023).

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dampak positif Investasi asing langsung, negara-negara ASEAN perlu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi investasi asing, melalui kebijakan yang mendukung, pengembangan infrastruktur yang baik, dan menjaga stabilitas politik. Dengan demikian, meskipun

Investasi asing langsung memiliki potensi untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor lain seperti utang luar negeri dan pengeluaran pemerintah juga perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini (Asnawi *et al*, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Rusdarti (2017) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, dengan menekankan pentingnya pengelolaan pengeluaran yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu Penelitian dari Fakhrizal *et al* (2023) menunjukkan bahwa investasi asing langsung memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun pengaruhnya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kebijakan negara penerima.

Dalam penelitian Herzer (2010) di negara-negara berkembang menemukan bahwa investasi asing langsung memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi, dengan faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan kebijakan fiskal yang turut mempengaruhi hubungan tersebut. Sementara itu, penelitian dari (Jiranyakul, 2013) menganalisis hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Thailand dan menemukan adanya kausalitas satu arah dari pengeluaran pemerintah ke pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi perekonomian, namun tidak sebaliknya. Penelitian dari Pham (2009) juga menemukan bahwa pengeluaran pemerintah untuk pembangunan sosial dan umum

dapat berpengaruh negatif terhadap perekonomian, sementara pengeluaran untuk pembangunan ekonomi berpengaruh positif. Untuk memahami dinamika pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, berikut disajikan data pertumbuhan ekonomi tahunan sepuluh negara ASEAN selama periode 2019 hingga 2023. Data ini penting sebagai landasan untuk melihat pola perkembangan ekonomi masing-masing negara serta potensi keterkaitannya dengan variabel pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Pada 10 Negara Asean Tahun 2019 – 2023 (%)

TAHUN	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand	Filipina	Vietnam	Brunei	Laos	Myanmar	Kamboja
2019	5,02	4,3	1,3	2,4	6,1	7	3,87	5,5	5	7,1
2020	-2,07	5,6	-3,9	6,1	-9,5	2,9	1.13	0,5	5,5	-3,1
2021	3,7	3,1	9,7	1,5	5,7	2,6	-1,59	2,5	17,9	3
2022	5,31	8,7	3,8	2,6	7,6	8	-1,63	2,7	4	5,2
2023	5,05	3,7	1,1	1,9	5,5	5	1,41	3,7	1	5,4

Sumber: World bank

Tabel 1.1 menunjukkan dinamika ekonomi yang kompleks dan beragam di Kawasan Asean. Periode ini ditandai oleh fluktuasi yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, yang paling menonjol adalah pandemi COVID-19. Tahun 2019, sebelum pandemi, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang relatif positif di sebagian besar negara, dengan Filipina dan Vietnam mencatatkan angka pertumbuhan yang tinggi, masing-masing mencapai 6,1% dan 7%. Indonesia dan Kamboja juga menunjukkan pertumbuhan yang sehat, di atas 5%. Singapura, sebagai pusat ekonomi utama di kawasan ini, mencatatkan pertumbuhan yang lebih moderat. Namun, tren ini berubah drastis pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 melanda dunia. Hampir semua negara ASEAN

mengalami kontraksi ekonomi, dengan Filipina mengalami penurunan paling tajam -9,5%, diikuti oleh Indonesia -2,07% dan Singapura -3,9%. Hal ini mencerminkan dampak signifikan dari pembatasan mobilitas, penutupan bisnis, dan penurunan permintaan global terhadap perekonomian negara-negara ASEAN.

Tahun 2021 menandai awal pemulihan ekonomi di sebagian besar negara ASEAN. Meskipun pertumbuhan masih belum mencapai tingkat pra-pandemi, beberapa negara menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang signifikan. Singapura, misalnya, mengalami pertumbuhan yang kuat sebesar 9,7%, didorong oleh ekspor dan investasi. Filipina dan Vietnam juga menunjukkan pemulihan yang positif, meskipun masih di bawah tingkat pertumbuhan sebelum pandemi. Namun, beberapa negara seperti Brunei dan Laos masih mengalami pertumbuhan yang lambat atau bahkan negatif. Perbedaan kinerja ekonomi antar negara ini menunjukkan keragaman struktur ekonomi dan kemampuan adaptasi terhadap dampak pandemi.

Pada tahun 2022, sebagian besar negara ASEAN melanjutkan tren pemulihan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di beberapa negara bahkan melampaui tingkat pra-pandemi. Malaysia mencatatkan pertumbuhan yang sangat kuat sebesar 8,7%, diikuti oleh Filipina 7,6% dan Vietnam 8%. Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang positif dan stabil. Namun, beberapa negara seperti Brunei dan Laos masih mengalami pertumbuhan yang lambat, menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi tidak merata di seluruh kawasan. Tahun 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan sebagian besar negara mencatatkan pertumbuhan di bawah 6%. Hal ini mungkin

menunjukkan bahwa momentum pemulihan ekonomi mulai melambat, dan tantangan ekonomi global seperti inflasi dan ketidakpastian geopolitik mulai memberikan dampaknya. data pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa kawasan ini telah mengalami periode yang penuh tantangan. Secara teoritis, investasi asing langsung dianggap memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui akumulasi modal dan transfer teknologi. Model pertumbuhan Neoklasik dan Endogen sering digunakan untuk menguji dampak tersebut. Namun, hasil empirisnya bervariasi, tergantung pada pemilihan sampel (misalnya negara maju atau berkembang), metode estimasi (seperti OLS, *Granger Causality*, atau *Error Correction Model*), periode waktu, serta pendekatan data time series (Almsafir, 2014). Secara keseluruhan, tren investasi asing langsung di ASEAN selama lima tahun terakhir dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi global serta faktor internal seperti kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan kemudahan berbisnis. Negara-negara seperti Singapura, Vietnam, dan Malaysia menunjukkan daya tarik investasi yang tinggi dan relatif stabil. Sementara itu, negara-negara lain masih menghadapi tantangan dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan.

Salah satu variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah investasi asing langsung, yang berperan sebagai sumber modal eksternal dan katalis pembangunan ekonomi. Tabel berikut menyajikan perkembangan Investasi asing langsung sebagai persentase terhadap Pertumbuhan di sepuluh negara ASEAN selama lima tahun terakhir, sebagai gambaran empiris terhadap besarnya ketertarikan investor asing di kawasan Asean.

Tabel 1.2 Investasi Asing Langsung Pada 10 Negara Asean tahun 2019 – 2023 (%)

TAHUN	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand	Filiipina	Vietnam	Brunei	Laos	Myanmar	Kamboja
2019	2,2	9,15	28,1	1	8,67	16,12	0,37	4	2,31	13,5
2020	1,8	4,06	23,1	-1	6,82	15,8	0,57	5,1	2,41	14
2021	1,8	20,25	31,6	3	11,98	15,66	0,2	5,7	3,11	12,9
2022	1,9	15,03	29,8	2,3	9,49	17,9	-0,29	4,1	1,98	12,1
2023	1,6	7,92	34,9	0,6	8,86	18,5	-0,05	10,5	2,34	12,5

Sumber: Worldbank

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan investasi asing langsung di sepuluh negara ASEAN selama periode 2019 hingga 2023. Secara umum, data ini merefleksikan sejauh mana ketertarikan investor asing terhadap kondisi ekonomi serta kebijakan investasi masing-masing negara. Berdasarkan rata-rata selama lima tahun, Singapura menempati posisi tertinggi dengan nilai investasi sekitar 31,1%. Hal ini mempertegas peran strategis Singapura sebagai pusat keuangan dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Vietnam menyusul di posisi kedua dengan rata-rata 16,9%, mencerminkan pertumbuhan industri yang pesat dan iklim investasi yang semakin kondusif. Thailand berada di posisi ketiga dengan rata-rata investasi sebesar 13,7%. Sebaliknya, Brunei mencatatkan angka negatif sekitar -0,04%, yang mengindikasikan potensi arus keluar investasi atau adanya ketidakstabilan dalam menarik modal asing.

Laos dan Indonesia juga mencatat rata-rata investasi yang tergolong rendah, masing-masing sekitar 3,3% dan 1,86%. Dilihat dari perkembangan tahunan, masing-masing negara menunjukkan pola yang beragam. Indonesia mencatat tren yang relatif stabil namun dengan angka rendah, berkisar antara 1,6% hingga 2,2%.

Malaysia mengalami fluktuasi signifikan: dari 9,15% pada 2019, turun ke 4,06% pada 2020, lalu melonjak drastis menjadi 20,25% pada 2021, dan kembali menurun ke 7,92% pada 2023. Singapura secara konsisten mencatat investasi asing langsung yang tinggi, bahkan mencapai 34,9% pada tahun 2023. Thailand mengalami lonjakan dari 1% pada 2019 menjadi 9,49% pada 2022, meskipun sempat mengalami kontraksi hingga -1% pada 2020, kemungkinan besar akibat dampak pandemi.

Filipina mencatat pertumbuhan investasi asing langsung yang relatif konsisten, meningkat dari 8,67% pada 2019 menjadi 15,66% pada 2023. Vietnam juga menunjukkan performa yang stabil dan tinggi, selalu mencatat angka di atas 15% per tahun. Di sisi lain, Brunei mengalami tren negatif hampir setiap tahun, mencerminkan rendahnya minat investor atau faktor eksternal lainnya. Laos menunjukkan peningkatan dari 4% pada 2019 menjadi 10,5% pada 2023, meskipun sempat mengalami penurunan di 2022. Myanmar mencatat tren meningkat hingga 2021, tetapi mengalami penurunan setelahnya, diduga akibat instabilitas politik pascakudeta militer. Sementara itu, Kamboja mencatatkan tren yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat, terutama setelah tahun 2021, di mana angkanya secara konsisten berada di atas 12%. Secara keseluruhan, perkembangan pengeluaran pemerintah di sepuluh negara ASEAN selama lima tahun terakhir mencerminkan dinamika fiskal yang bervariasi. Beberapa negara menunjukkan kecenderungan peningkatan belanja secara konsisten, sedangkan yang lain mengalami fluktuasi seiring perubahan kondisi ekonomi domestik maupun global. Faktor-faktor seperti pemulihan pasca pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik,

volatilitas harga komoditas, serta perubahan prioritas pembangunan nasional menjadi determinan utama arah kebijakan fiskal. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta relevansi pengaruhnya ketika dikaitkan dengan variabel lain seperti investasi asing langsung.

Selain investasi asing langsung, variabel penting lainnya dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah yang mencerminkan peran aktif negara dalam perekonomian. Tabel berikut memperlihatkan rasio pengeluaran pemerintah terhadap PDB di sepuluh negara ASEAN selama periode 2019–2023, sebagai indikator kebijakan fiskal masing-masing negara dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik.

Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah Pada 10 Negara Asean tahun 2019 – 2023 (%)

TAHUN	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand	Filipina	Vietnam	Brunei	Laos	Myanmar	Kamboja
2019	8,81	11,65	10,25	16,17	12,47	9,58	25,04	22,08	18,3	4,81
2020	9,66	12,96	12,23	17,79	15,26	9,48	25,43	22,19	18,2	5,39
2021	9,25	12,71	10,6	18,23	15,58	9,59	22,47	22,22	20,46	7,21
2022	7,68	11,66	9,45	17,72	15,04	8,93	20,12	22,22	20,67	8,01
2023	7,45	12,05	10,23	16,65	14,25	4,42	22,82	22,34	22,15	8,13

Sumber : Worldbank

Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan pengeluaran pemerintah sebagai persentase terhadap PDB di sepuluh negara ASEAN selama periode 2019 hingga 2023. Secara rata-rata dalam lima tahun terakhir, negara dengan tingkat pengeluaran pemerintah tertinggi adalah Brunei Darussalam dan Laos, dengan rasio di atas 20% terhadap PDB. Hal ini mencerminkan pola belanja pemerintah yang

relatif besar dibandingkan ukuran ekonomi mereka. Misalnya, Brunei secara konsisten mempertahankan pengeluaran di atas 20%, bahkan mencapai puncak 25,43% pada tahun 2020. Laos juga menunjukkan stabilitas, dengan pengeluaran berkisar antara 22,08% hingga 22,34%. Singapura dan Kamboja mencatatkan tingkat pengeluaran pemerintah yang jauh lebih rendah.

Singapura memiliki tren yang cukup fluktuatif, dari 10,25% pada tahun 2019 menjadi 10,23% pada 2023, dengan penurunan tajam pada 2022 sebesar 9,45%. Kamboja mengalami kenaikan dari 4,81% pada 2019 menjadi 8,13% pada 2023, menunjukkan tren pertumbuhan, meskipun nilainya tetap tergolong rendah dibandingkan negara-negara lainnya. Di Indonesia, terjadi peningkatan pengeluaran dari 8,81% pada 2019 menjadi 9,66% di 2020—kemungkinan besar sebagai respons terhadap pandemi COVID-19—namun mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 7,45% pada 2023. Filipina pun memperlihatkan pola serupa, dengan lonjakan ke 15,58% pada 2021 sebelum turun ke 14,25% pada 2023. Vietnam mencatat pengeluaran yang relatif stabil pada tiga tahun pertama, dengan rata-rata sekitar 9,5%, namun menurun drastis menjadi 8,93% pada 2022 dan 4,42% pada 2023, yang merupakan salah satu angka terendah di kawasan. Penurunan tajam ini bisa menjadi indikasi adanya pengetatan anggaran atau perubahan prioritas fiskal. Thailand tercatat sebagai negara dengan pengeluaran pemerintah tertinggi di antara negara-negara besar ASEAN lainnya seperti Indonesia, Malaysia, dan Vietnam. Nilai pengeluaran Thailand selalu di atas 16%, bahkan mencapai 18,23% pada 2021, mencerminkan peran aktif pemerintah dalam mengintervensi ekonomi. Sementara itu, Malaysia menunjukkan pola relatif stabil dengan rata-rata sekitar

12%. Negara ini mencatat kenaikan dari 11,65% pada 2019 ke 12,96% pada 2020, kemudian sedikit menurun ke 11,66% pada 2022, dan naik kembali menjadi 12,05% pada 2023, menandakan keberlanjutan komitmen fiskal pemerintah.

Myanmar menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari 18,3% pada 2019 menjadi 22,15% pada 2023. Di sisi lain, Laos mempertahankan tingkat pengeluaran di atas 22% setiap tahun. Brunei, dengan ketergantungan besar pada sektor energi, menerapkan kebijakan fiskal ekspansif, dengan pengeluaran mencapai 25,43% di 2020 dan tetap tinggi pada tahun-tahun berikutnya, meskipun sempat menurun ke 20,12% pada 2022 sebelum naik kembali menjadi 22,82% di 2023.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat peran strategis pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di kawasan ASEAN yang memiliki karakteristik ekonomi yang beragam. Di era globalisasi, pengeluaran pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kebijakan fiskal untuk menjaga stabilitas makroekonomi, tetapi juga berperan dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penyediaan layanan publik yang menunjang produktivitas. Sementara itu, investasi asing langsung turut membawa manfaat dalam bentuk aliran modal, transfer teknologi, dan keahlian manajerial yang mendorong modernisasi industri serta efisiensi ekonomi nasional. Dengan memahami keterkaitan antara kedua variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan fiskal yang lebih efektif serta strategi insentif investasi yang tepat guna mendukung pertumbuhan

ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat mengisi celah dalam literatur serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam merespons tantangan dan peluang di tengah persaingan ekonomi global.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kausalitas pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di sepuluh negara ASEAN.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kausalitas antara pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di sepuluh negara ASEAN.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang kausalitas antara pengeluaran pemerintah, investasi asing langsung, dan pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam konteks negara-negara ASEAN.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau memperdalam analisis dengan metode yang berbeda.

3. Penelitian ini dapat membantu menguji validitas model atau teori yang telah ada mengenai kausalitas pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah negara-negara ASEAN dalam merumuskan kebijakan pengeluaran yang lebih efektif untuk menarik investasi asing langsung dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memahami kebijakan fiskal di ASEAN mempengaruhi iklim investasi, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih strategis
3. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana aliran investasi asing dan kebijakan pengeluaran pemerintah dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Rusdarti. (2017). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia, Malaysia and Singapore. *Rusdarti./Journal of Economic Education*, 6(1), 11–18. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Agrawal, P. F. and G. (2016). FDI and Economic Growth Nexus for the Largest FDI Recipients in Asian Emerging Economies: A Panel Co-integration Analysis. *International Business Strategy: Perspectives on Implementation in Emerging Markets*, 261–275. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-54468-1>
- Alfiyahnur, P., & Arrafi Juliannisa, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Singapura. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 2(1), 36–55.
- Almfraji, M. A., & Almsafir, M. K. (2014). Foreign Direct Investment and Economic Growth Literature Review from 1994 to 2012. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 206–213. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.668>
- Anggraini, D. E., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Analysis of Economic Growth in ASEAN Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jep.v18i1.12708>
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 117–127. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>
- Asnawi, A., Hasyim, P., Anwar, K., & Roni, M. (2023). the Effect of Foreign Debt, Foreign Investment (Fdi), and Government Spending on Economic Growth in 5 Asean Countries. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v6i1.12138>
- Baharumshah, A. Z., & Almasaied, S. W. (2009). Foreign direct investment and economic growth in Malaysia: Interactions with human capital and financial deepening. *Emerging Markets Finance and Trade*, 45(1), 90–102. <https://doi.org/10.2753/REE1540-496X450106>
- Cahyadin, M. (2016). Foreign Direct Investment, Trade Openness, Government Expenditure and Economic Growth in Asian-African Conference Countries, 2000-2014. *GATR Journal of Business and Economics Review*, 1(1), 09–16. [https://doi.org/10.35609/jber.2016.1.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/jber.2016.1.1(2))
- Charlos Sibarani, J., Prabowo, A., & Purba, B. (2023). Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern. *Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 246–252. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10251158>
- Chee-Keong Choong, Zulkornain Yusop, S.-C. S. (2007). Foreign direct investment

- and economic growth: The role of domestic financial sector. *PIDE Working Papers*, 50(18), 1–47.
- Dogan, E., & Tang, T. C. (2011). Government Expenditure And National Income: Causality Tests For Five South East Asian Countries. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 5(10), 49–58. <https://doi.org/10.19030/iber.v5i10.3516>
- Fakhrizal, F., Mulyadi, M., & Alfari, S. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(April), 1–20. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i1.5893>
- Fattah, S., Suhab, S., & Fadillah, A. N. (2022). Determinan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 108–125. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds>
- Firman, A. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean 5. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(2), 143. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i2.20231>
- Fitria, S., & Dawood, T. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment, Remitansi, Kredit, Keterbukaan Perdagangan Dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Terhadap Pdb Asean. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 7(4), 287–296.
- Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>
- Garcia, J. M. Q. and D. R. (2005). *Causality and Determinants of Government Spending and Economic Growth : The Philippine Experience*. 1–22.
- Gunawan, F. B. (2019). Hubungan Kausalitas Antara Sektor Keuangan Dan Sektor Riil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 44–60. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1541>
- Helmiyanti, M., & Khoirudin, R. (2024). Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008 – 2021 (Studi Kasus : 8 Negara ASEAN). *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 72–82. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.483>
- Herzer, D. (2010). Outward FDI and economic growth. *Journal of Economic Studies*, 37(5), 476–494. <https://doi.org/10.1108/01443581011075424>
- Ichvani, L. F. I., & Sasana, H. (2019). Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) World Sumber : Transparency International Sumber : World Bank. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.

- Ifa, K., & Ardiansyah, F. (2019). Analisis Hubungan Foreign Direct Investment, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Vector Autoregression (Var). *Journal of Economics Development Issues*, 2(01), 48–57. <https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.26>
- Jiranyakul, K. (2013). The Relation between Government Expenditures and Economic Growth in Thailand. In *SSRN Electronic Journal* (Issue January). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260035>
- Jufrida, F., Nasir, M., & Nur Syechalad, M. (2016). ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2, 54–68.
- Landau, D. (2013). Government Expenditure and Economic Growth : Government Expenditure A Cross-Country Study. *Southern Economic Journal*, Vol. 49, No. 3 (Jan., 1983), Pp. 783-792, 49(3), 783–792.
- Marthen, A. E., Usmany, Efita, W., Kasman, H., Setiawan, R., & Windreis, C. (2024). Peran Investasi Asing Langsung Dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang: Sebuah Sintesis Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3227–3233.
- Marwan, Adam, P., Nusantara, W. A., Natsir, M., Suriadi, O. La, & Millia, H. (2022). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Asean. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 7(2), 217–223.
- Muhammad Nadif Hafizhy, L. S. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN 2018-2022*. 2, 136–143.
- Neuhaus, M. (2005). The Impact of FDI on Economic Growth. In *contribution to economics* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–190).
- Nur Indah Melani Aruan, Irma Hutagalung, & Bonaraja Purba. (2023). Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.78>
- Oktavia, N. E., & Amri. (2017). Analisis Kausalitas antara Inflasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 164–175.
- Pathirage., J. M. P. (2007). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Sri Lanka. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 1–17.
- Pham, T. (2009). *Government expenditure and economic growth : evidence for Singapore , Hong Kong China and Malaysia*.
- Pradhan, R. P. P. (2009). The FDI- Led- Growth Hypothesis in ASEAN- 5 Countries: Evidence from Cointegrated Panel Analysis. *International Journal*

- of Business and Management*, 4(12), 153–164.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n12p153>
- Pririzki, S. J., Sulitiana, I., & Adriyansyah, A. (2023). Analisis Kausalitas Antara Pendidikan, Kemiskinan, dan PDRB Menggunakan Panel Vector Autoregression. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 98–110. <https://doi.org/10.34312/euler.v11i1.19504>
- Putri, C. T., & Wilantari, R. N. (2016). Determinan Aliran Foreign Direct Investment Di Indonesia (Pendekatan Model Dunning). *Media Trend*, 11(2), 141. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1541>
- Quy, N. H. (2017). The Role of Public Expenditures in Economic Growth at Provincial Level: Empirical Study in Vietnam. *Journal of Politics and Law*, 10(2), 88. <https://doi.org/10.5539/jpl.v10n2p88>
- Rana, S. U. P. (2023). Tanggung Jawab Perusahaan Multinasional Dalam Foreign Direct Investment (2023). *Unes Law Review*, 5(4), 3868–3882.
- Rantebua, S., Rosnawintang, R., & Suriadi, L. O. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 5(1). <https://doi.org/10.33772/jpep.v5i1.11671>
- Sari, Y., Murwiati, A., & Sitorus, N. H. (2024). Analisis Teori Pertumbuhan Endogen pada Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera tahun 2020-2022. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 844–876.
- Setyowati, E., Di, W., Kuswati, D. R., Yani, J. A., Tromol, P., & Surakarta, K. (2008). Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Error Correction Model. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 69–88.
- Sijabat, R. (2023). The Association between Foreign Investment and Gross Domestic Product in Ten ASEAN Countries. *Economies*, 11(7). <https://doi.org/10.3390/economies11070188>
- Sjafii, A. (2019). PENGARUH PENGELUARAN INVESTASI PUBLIK DAN INVESTASI PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR 1990-2004. *Jurnal Ekocomi*, 11(1), 59–76.
- Soebagiyo, D. (2007). Kausalitas Granger Pdrb Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Dati I Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.23917/jep.v8i2.1040>
- Wau, M., Wati, L., & Fau, J. F. (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik). *Eureka Media Aksara*, 1–73.
- Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous (Endogenous Growth Theory). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3317961>

Yacoub, Y., & Lestari, N. (2019). Causality of Economic Growth and Openness in ASEAN-5. *GATR Journal of Business and Economics Review*, 4(1), 01–09. [https://doi.org/10.35609/jber.2019.4.1\(1\)](https://doi.org/10.35609/jber.2019.4.1(1))